

**PERANAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK DALAM
MENUNJANG PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI
PALANGKARAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas – tugas dan
memenuhi syarat – syarat guna mencapai
Gelar Sarjana dalam
Ilmu Tarbiyah

Oleh :

BAMBANG ARBANIANSYAH

NIM : 8915005310



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI *ANTASARI*
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKARAYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA**

1994

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul " PERANAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK DALAM MENUNJANG PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA " telah di munaqosyahkan pada Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya :

H a r i : S E N I N
Tanggal : 12 DESEMBER 1994

Dan diyudisiumkan pada :

H a r i : S E N I N
Tanggal : 12 DESEMBER 1994

Dekan Fakultas Tarbiyah



DRS. H. SYAMSIR SALAM MS
NIP. 150 183 084

Penguji

Nama

Tanda tangan

1. DRS. M. MARDJUDI SH
Ketua Sidang/penguji

1.

2. DRA. H. ZURINAL. Z.
Penguji Utama

2.

3. DRS. H. M. HUSIEN
Penguji

3.

4. DRS. MAZRUR AMBERI
Sekretaris/Penguji

4.

Palangkaraya, 9 Desember 1994

NOTA DINAS

Hal : Mohon dimunaqosyahkan
skripsi an BAMBANG. AS
NIM : 8915005310

K E P A D A

Yth. Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Antasari
Palangkaraya

di_

PALANGKARAYA

Assalamu alaikum wr.wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara BAMBANG. AS NIM 8915005310 yang berjudul : "PERANAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK DALAM MENUNJANG PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA" sudah dapat dimunaqosyahkan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Demikian semoga dapat dimunaqosyahkan dalam waktu yang telah ditetapkan.

W a s s a l a m

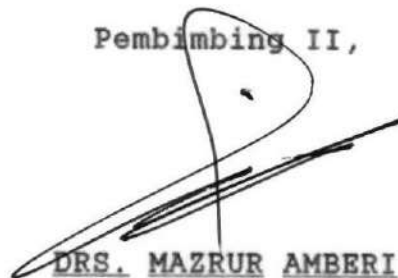
Pembimbing I,



DRS. H. M. HUSIEN

NIP. 150 019 636

Pembimbing II,



DRS. MAZRUR AMBERI

NIP.150 237 651

P E R S E T U J U A N

Skripsi berjudul : PERANAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK
DALAM MENUNJANG PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN
ANTASARI PALANGKARAYA

Oleh saudara : BAMBANG ARBANIANSYAH

No. Induk mahasiswa : 8915005310

Mahasiswa : Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari
Palangkaraya.

Program : Strata satu (S₁)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Tahun akademik : 1994/1995

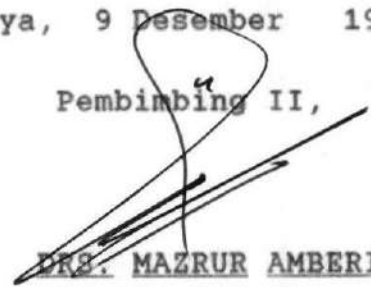
Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya,
kami dapat menyetujui untuk diajukan/dipertahankan di
depan Sidang Ujian Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari Palangkaraya, guna melengkapi dan memenuhi
sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam
Ilmu Tarbiyah.

Palangkaraya, 9 Desember 1994

Pembimbing I,

Pembimbing II,


DRS. H. M. HUSIEN
NIP. 150 019 636


DRS. MAZRUR AMBERI
NIP.150 237 651

Ketua Jurusan

Mengetahui,

Dekan


DRA. H. ZURINAL Z.
NIP. 150 170 330




DRS. H. SYAMSIR SALAM MS
NIP. 150 183 084

MOTTO

فبما رحمة من الله لنت لهم ولو كنت فظا غليظا
القلب لا تفصون حولك فاعف عنهم واستغفر
لهم وشاورهم في الأمر والعمران : ١٥٩

Artinya : " Maka disebabkan rahmat Allah, kamu berlaku lemah lembut kepada mereka. Sekira kamu bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu".
(Qs.Al-Imran : 159).

حيثما تنقم بقدرك الله تحاقي غاير الازمات

Artinya : " Sekira-kiranya kamu disiplin dalam tugas, Allah akan menakdirkan kepadamu kebahagiaan dikemudian hari ".
(Syekh Abdul Qahar Al-Jurjani - Syair Ulama:31).

Kupersembahkan Untuk :
Agama, Ayah Ibu
Saudara-saudaraku dan Nenekku,
serta Bangsa dan Negara Tercinta

ABSTRAKSI
PERANAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK DALAM
MENUNJANG PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI
PALANGKARAYA

BAMBANG ARBANIANSYAH

NIM 8915005310

PEMBIMBING : 1. Drs. H.M. HUSIEN

2. Drs. MAZRUR AMBERI

Salah satu Fakultas yang ada di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Antasari adalah Fakultas Tarbiyah Palangkaraya yang memiliki tujuan pendidikan yaitu : Membentuk kader cendekiawan muslim yang cakap, taqwa kepada Allah SWT, yang menguasai ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan kejuruan.

Banyak faktor yang menentukan keberhasilan belajar mahasiswa di perguruan tinggi, antara lain: bakat dan minat, latar belakang pendidikan, motivasi, IQ, aktivitas dosen, prestasi belajar mahasiswa dan lain sebagainya pada Perguruan Tinggi dalam memprogramkan mata kuliah yang diprogramkan serta dibantu oleh Dosen Penasehat Akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai dosen penasehat akademik terhadap prestasi mahasiswa bimbingannya.

Dalam menganalisis hubungan peranan dosen penasehat akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa, peneliti menggunakan teknik uji korelasi product moment (r) dan dilanjutkan dengan uji signifikansinya dengan rumus t -hitung yang dikonsultasikan dengan t -tabel.

Setelah diadakan penelitian terhadap 164 mahasiswa dan 22 orang dosen pembimbing sebagai sampel dengan teknik dokumentasi, observasi, angket dan wawancara, ternyata hasilnya untuk pengujian hipotesis pertama, didapatkan harga $r = 0,121$, kemudian diperoleh pula nilai t -hitung ($0,545$) < t -tabel ($2,09$) pada taraf signifikansi 5 %. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara dosen penasehat akademik dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya pada semester genap tahun akademi 1993/1994 ditolak secara signifikan, kesimpulan tersebut bersifat temporer dan hanya berlaku untuk Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Dengan pembuktian hasil penelitian ini, maka diharapkan kepada semua pihak baik pimpinan Fakultas, para dosen agar lebih memperhatikan dan memberikan motivasi kepada para mahasiswa supaya lebih meningkatkan prestasi belajarnya dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على خاتم الأنبياء والمرسلين أما بعد

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tugas menyusun skripsi dengan judul : "PERANAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK DALAM MENUNJANG PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA ".

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta petunjuk-petunjuk yang berguna, sehingga penyusunan skripsi ini terarah dan dapat diselesaikan. Atas bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Drs. H.M. Husien dan Bapak Drs. Mazrur Amberi sebagai pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi ini.

Ucapan yang sama penulis sampaikan pula kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, Drs. Syamsir S,MS yang telah memberikan perhatian dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, yang telah ikut serta memperlancar penyusunan skripsi ini.
3. Rekan-rekan yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan dengan segala bentuk.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih banyak kekurangannya, baik pembahasan, pelaporan, juga hasilnya. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak masih sangat diharapkan, agar penulisan skripsi ini bisa lebih sempurna lagi.

Dengan hasil penelitian yang sederhana ini mudah-mudahan memberikan konstribusi kepada pihak yang berkepentingan, terutama bagi peneliti selanjutnya agar lebih mendalam lagi.

Palangkaraya, Nopember 1994
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERESSETUJUAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
 B A B I	
PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	7
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN	7
D. RUMUSAN HIPOTESIS	8
E. TINJAUAN PUSTAKA	8
F. KONSEP DAN PENGUKURAN	16
 B A B II	
BAHAN DAN METODE	
A. BAHAN YANG DIGUNAKAN	20
B. METODOLOGI	21
1. TEKNIK PENARIKAN SAMPEL	21
2. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	22
3. TEKNIK ANALISIS DATA.....	23
 B A B III	
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. SEJARAH BERDIRINYA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA	26
B. KEADAAN GEDUNG	32
C. LETAK GEDUNG	34
D. KEADAAN MAHASISWA	35
E. KEADAAN DOSEN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA	36
F. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA	42
G. KURIKULUM	45

B A B	IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
		A. PERANAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK	49
		B. PRESTASI BELAJAR MAHASISWA	60
		C. KORELASI PERANAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA	61
		D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	68
B A B	V	P E N U T U P	
		A. KESIMPULAN	72
		B. SARAN-SARAN	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL I DATA MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA SEMESTER GENAP 1993/1994	36
TABEL II DAFTAR DOSEN LUAR BIASA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA TAHUN 1993/1994	37
TABEL III DAFTAR DOSEN TETAP FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA TAHUN 1993/1994	40
TABEL IV DAFTAR NAMA-NAMA PEGAWAI TATA USAHA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA TAHUN 1993/1994	41
TABEL V DAFTAR SARANA DAN PRASARANA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA	43
TABEL VI DAFTAR MATAKULIAH DASAR UMUM	45
TABEL VII DAFTAR MATA KULIAH DASAR KEAHLIAN	46
TABEL VIII DAFTAR MATA KULIAH KEAHLIAN PROFESI	47
TABEL IX DATA TENTANG AKTIVITAS DOSEN PENASEHAT AKADEMIK DALAM MENETAPKAN PROGRAM STUDI DAN MEMBERIKAN PERTIMBANGAN KEPADA MAHASISWA DALAM MEMILIH MATA KULIAH YANG AKAN DIAMBIL SELANJUTNYA	50
TABEL X MEMBERIKAN PERTIMBANGAN KEPADA MAHASISWA DALAM MENETAPKAN BANYAKNYA KREDIT YANG AKAN DIAMBIL	51
TABEL XI MENGIKUTI / MEMANTAU PERKEMBANGAN STUDI MAHASISWA YANG DIBIMBINGANYA	52
TABEL XII MEMBANTU MAHASISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYELESAIAN STUDINYA	53
TABEL XIII MEMBERIKAN PERTIMBANGAN TERHADAP RENCANA PERUBAHAN/PENYELESAIAN PROGRAM STUDI	55
TABEL XIV MENSETUJUI DAN MENANDATANGANI KARTU PROGRAM STUDI (KPS) MAHASISWA	56
TABEL XV MENYIMPAN FILE MAHASISWA BIMBINGANNYA ...	57

TABEL XVI	DALAM HAL TERTENTU DOSEN PENASEHAT DAPAT JUGA MELAYANI KONSULTASI MASALAH PRIBADI MAHASISWA BIMBINGANNYA	58
TABEL XVII	DATA RESPONDEN TENTANG PERANAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK DALAM MELAKSANAKAN TUGASNYA	59
TABEL XVIII	DATA TENTANG PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BERDASARKAN MEAN DARI SELURUH MAHASISWA.....	60
TABEL XIX	INTERPRETASI	62
TABEL XX	DATA MENGENAI KORELASI PERANAN DOSEN PENMASEHAT AKADEMIK DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA (VARIBEL X DENGAN VARIABEL Y)	63

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. LATAR BELAKANG

Di dalam Garis-garis Besar Haluan Negara ditegaskan bahwa hakekat pembangunan nasional yang khususnya pendidikan, ikut serta memainkan peranan penting dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh rakyat Indonesia.

Pembangunan nasional dapat memberikan kesejahteraan rakyat lahir batin yang setinggi-tingginya serta mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, sehat dan cerdas tercermin dalam pembangunan dan penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi yang dibutuhkan, dengan melalui pendidikan dapat diketahui arah dan tujuan pembangunan yang akan dicapai. Sebagaimana yang tergambar dalam GBHN 1993-1998 :

"Perguruan tinggi diusahakan agar mampu menyelenggarakan pendidikan, melakukan penelitian dan pengkajian di bidang ilmu dan teknologi, serta memberikan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi kemanusiaan dan sesuai dengan kebutuhan pembangunan. Kegiatan mahasiswa dan ilmuwan dikembangkan sesuai dengan disiplin ilmu dan profesinya, antara lain dengan jalan mendorong pengembangan wadah disiplin keilmuan, sehingga para mahasiswa dan ilmuwan dapat meningkatkan dan mengembangkan prestasinya untuk berperan serta dalam pembangunan, ..." (GBHN 1993 :91-92).

Untuk memenuhi keinginan tersebut diatas maka pemerintah bersama-sama masyarakat mengambil kebijaksanaan dan memberi perhatian yang cukup tinggi, agar tiap warga negara dapat membangun dan bertanggung jawab atas pembangunan bangsanya, melalui kegiatan pendidikan di perguruan tinggi.

Institus Agama Islam Negeri sebagai suatu perguruan tinggi yang memiliki tujuan pendidikan yang lebih spesifik, sesuai dengan bidang ilmu dan jurusan yang akan dikembangkan.

Salah satu Program yang ada di Institut Agama Islam Negeri Fakultas Tarbiyah yang memiliki tujuan pendidikan yaitu : "Membentuk Sarjana yang cakap taqwa kepada Allah SWT, yang menguasai pengetahuan dalam bidang pendidikan kejuruan". *(Kuhfer) / dibelakang*

(Kutipan dari panduan masuk IAIN Antasari:1992).

Sebagai perguruan tinggi, fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu : Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat, yang pelaksanaannya dilakukan oleh Tri Civitas akademika yaitu : Dosen, Karyawan dan Mahasiswa.

Mahasiswa sebagai unsur tidak terlepas dari tuntutan peraturan yang mengharuskan seseorang sebagai masyarakat ilmiah, untuk bersikap disiplin dan patuh pada peraturan yang berlaku. Mahasiswa pada hakekatnya adalah suatu kesatuan yang utuh yang mungkin berbeda dengan mahasiswa lainnya yakni dalam kemampuannya menyerap pengetahuan. Perbedaan ini perlu dipahami sebagaimana kita memahami diri sendiri, baik berupa kekuatan dan potensi yang dimiliki serta kelemahan-kelemahan yang telah dirasakan dan perlu diperbaiki. Perbedaan inilah yang dalam kenyataannya memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar dan tingkah laku sehari-hari.

Disiplin bimbingan yang diberikan pada lembaga Perguruan Tinggi bukan sekedar interaksi antara Dosen

Penasehat yang mendampingi sekelompok Mahasiswa tertentu dalam proses belajar mengajar, melainkan juga perlu ditanamkan unsur-unsur sikap perhatian dan bimbingan untuk mengembangkan pribadi dan sosial secara bulat dan berlanjut.

Apabila mahasiswa sebagai individu yang belajar di Perguruan Tinggi, pada masa awalnya banyak menghadapi konflik persoalan yang terkadang mahasiswa mengambil suatu keputusan yang jauh menyimpang dari tata tertib kampus. Pada masa itu juga kontradiksi yang dialami individu sebagai predikat "Mahasiswa" umumnya dirasakan sangat indah dan menyenangkan meski terkadang tantangan, godaan serta hambatan mengakibatkan pengambilan sikap yang kurang sehat dan berakibat negatif.

Maka dalam hal ini seorang dosen dituntut untuk memberikan arahan dan bimbingan agar mahasiswa tersebut terhindar dari kesulitan dan dapat mengarahkan diri pada puncak perkembangan yang optimal.

Firman Allah SWT :

والعصر ، ان الانسان لثي حسر
 الذين امنوا وعملوا الصلوات وتواصوا بالحق
 وتواصوا بالصبر والعصر : ١-٢

Artinya : "Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh dan nasehat-menasehati dalam kebenaran dan nasehat-menasehati dalam kesabaran". (Qs. Al-"Ashr ; 1 - 3).

Dalam ayat ini Allah menegaskan bahwa kita dianjurkan untuk saling memberi nasehat dalam menetaati kebenaran dan kesabaran. Apabila kita suka beramal, rajin belajar, taat dalam menjalankan tugas dan patuh pada peraturan yang ditetapkan niscaya kita akan mendapatkan keberuntungan. Demikian pula halnya dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan bertanggung jawab, sangat menentukan terhadap prestasi baik bagi dosen maupun mahasiswa.

Drs. H. Abu Ahmadi dan Drs. Ahmad Rohani dalam buku Bimbingan dan Konseling di sekolah menyebutkan dua pokok bimbingan perguruan tinggi, yaitu :

1. Sifat pencegahan dan sifat memajukan.
2. Sifat koreksi. Sifat pencegahan menunjuk pada segala usaha yang dilakukan/diarahkan kepada terbinanya suasana belajar, alat-alat belajar, pengelolaan belajar, dan tingkah laku para dosen yang dapat membantu perkembangan pribadi dan proses belajar mengajar mahasiswa. Sifat memajukan menunjuk pada segala macam usaha yang ditunjukan ke arah terbentuknya berbagai kecakapan sikap, Kebiasaan diri mahasiswa yang diperlukan untuk perkembangan pribadi dan proses bejalar. Sifat koreksi menunjuk pada segala penyembuhan atau penyelesaian jika mahasiswa yang mengalami sesuatu masalah yang tidak dapat dipecahkan oleh

dirinya sendiri dan memerlukan bantuan orang lain ..."
(Bimbingan dan Konseling di Sekolah 1991 :153-154).

Dari dua sifat tersebut sangat penting kedudukannya bagi bimbingan mahasiswa, dan keduanya hendaklah dilakukan bersama-sama, karena memang tak dapat dipisahkan satu sama lain dalam pelaksanaannya.

Karena itulah arahan dan bimbingan yang diberikan kepada tiap pribadi mahasiswa merupakan suatu proses belajar yang efektif dan efisien guna terbinanya kepribadian yang memiliki pengetahuan cakap dan terarah sesuai dengan bidang pendidikan kejuruan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang peranan dosen penasehat akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan rumusan judul :

"PERANAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK DALAM MENUNJANG PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA".

B. RUMUSAN MASALAH

Permasalahan pokok tersebut diatas dapat diuraikan dalam sub-sub masalah yang meliputi :

1. Bagaimana peranan dosen penasehat akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
2. Bagaimana prestasi belajar mahasiswa dalam bimbingan dosen penasehat akademik.
3. Apakah ada hubungan antara Dosen Penasehat Akademik dengan prestasi belajar mahasiswa

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- Mengetahui peranan dosen penasehat akademik
- Mengetahui prestasi belajar mahasiswa
- Mengetahui hubungan antara dosen penasehat akademik dengan prestasi belajar mahasiswa

2. Kegunaan penelitian

- Sebagai bahan masukan bagi pihak Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
- Sebagai sumbangan bahan pemikiran untuk meningkatkan wawasan-pengetahuan
- Sebagai bahan studi ilmiah untuk merangsang penelitian lebih lanjut

D. RUMUSAN HIPOTESIS

Rumusan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan antara Peranan Dosen Penasehat Akademik dengan Prestasi Belajar Mahasiswa

E. TINJAUAN PUSTAKA

Agar lebih mudah mempelajari peranan dosen penasehat akademik dalam menunjang prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, maka perlu diketahui terlebih dahulu berbagai pengertian yang terkandung dalam variabel yang ada sebagai landasan dalam kegiatan penelitian ini.

1. Peranan

Dalam buku ensiklopedia disebutkan arti peranan menurut Merton berikut :

"Kumpulan pola tindakan tertentu yang terwujudkan , dilakukan seseorang atau lembaga tertentu dalam struktur sosial tertentu, peranan dikaitkan dengan kedudukan tertentu disebut peran status.

(W.J.S. Poerwadarminta 1976 : 320).

Jadi peranan adalah menunjuk terhadap sesuatu hasil dari interaksi antara individu yang satu dengan lainnya, dalam kedudukan untuk mewujudkan sesuatu hal yang ingin dicapainya.

2. Dosen Pehasehat Akademik

Yang dimaksud dengan dosen penasehat akademik adalah yang bertugas dan bertanggung jawab membimbing mahasiswa tertentu dalam menyusun/menyelesaikan program pendidikan setiap semester dan memberi petunjuk tentang cara-cara belajar yang efisien dan efektif.

Dalam pedoman pelaksanaan sistem kredit semester dan kurikulum S₁ IAIN Antasari disebutkan dalam BAB II tentang Kepanasehatan dan Tugas Dosen Penasehat, yaitu :

a. Ketentuan Kepanasehatan

- Setiap mahasiswa baru mendapatkan dosen penasehat akademik yang terdiri dari dosen tetap di Fakultas masing-masing.
- Dosen pehasehat ini tetap untuk seterusnya sampai mahasiswa menyelenggarakan studi (pasal 5)

b. Tugas Dosen Pehasehat

- Mengarahkan mahasiswa dalam menetapkan program studi dan memberikan pertimbangan kepada mahasiswa dalam memilih mata kuliah yang akan diambil untuk semester selanjutnya.

- Membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan penyelesaian studinya.
- Menyetujui dan menanda tangani Kartu Program Studi (KPS) mahasiswa.
- Menyimpan file mahasiswa bimbingannya.
- Dalam hal tertentu Dosen Penasehat dapat juga melayani konsultasi pribadi mahasiswa bimbingannya. (Pasal 6. 1989/1990 : 4).

BIMBINGAN :

Menurut Stopps, bimbingan ialah "suatu proses yang terus menerus dalam membantu perkembangan individu untuk mencapai kemampuannya secara maksimal dalam mengarahkan manfaat yang sebesar-besarnya, baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat". (Bimbingan dan konseling, Abu Ahmadi : 2).

Bentuk Bimbingan

Ada beberapa bentuk bimbingan dan layanan yang perlu disediakan bagi mahasiswa, yakni :

1. Bimbingan studi, pembuatan rencana studi teknik belajar, dan mengerjakan tugas-tugas.
2. Bimbingan praktek, yaitu praktek di laboratorium dan kerja lapangan.
3. Bimbingan pribadi, khusus bagi mahasiswa yang mengalami masalah atau kesulitan pribadi dan hubungan sosial.
4. Pengajaran remedial, khusus bagi mahasiswa yang mengalami kelemahan-kelemahan dalam beberapa mata kuliah berdasarkan hasil penilaian.
5. Bimbingan menyusun karya ilmiah (makalah atau skripsi) dalam rangka persiapan menghadapi penilaian keberhasilan studi akhir program. (Oemar Hamalik DR. Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi 1991 :93).

Dari uraian di atas yang dimaksud bimbingan adalah seseorang yang memberikan arahan atau bantuan untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa bersangkutan.

3. Prestasi

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (poerwadarminta, 1982 : 108)

3. Prestasi

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (poerwadarminta, 1982 : 108)

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa sehingga mengalami kesulitan-kesulitan belajar antara dosen pengajar dan mahasiswa seperti yang disebutkan oleh Drs. M.L. Oetomo yang dikutip oleh Dra. Kartini Kartono dalam bukunya Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi, antara lain :

a. Motivasi, adanya anggapan bahwa mahasiswa waktu ini memiliki sikap "asal kuliah" baik yang terdapat dipihak pemuda sendiri maupun pada orang tuanya.

b. Sarana, keuangan dan pengetahuannya.

Bahwa faktor keuangan ini sangat menentukan dapat atau tidaknya seseorang sukses dalam studinya.

c. Kecerdasan, minat dan personality yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dalam hal ini dituntut kesanggupan untuk menyesuaikan diri mengembangkan potensi sesuai dengan tujuannya.

(Kartini Kartono, 1985 : 103)

4. Belajar.

Belajar adalah berusaha, (berlatih dan sebagainya) supaya mendapat sesuatu kepandaian, (Kamus umum Bahasa Indonesia ; 1983 : 108). Drs. M. Ngalim Purwanto, MP. dalam bukunya psikologi pendidikan, 1990 menyebutkan beberapa pengertian belajar menurut para ahli :

a. Hilgard dan Bower, 1975.

Belajar berhubungan dengan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon bawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan seseorang.

b. Morgan, tahun 1978 : "Belajar adalah suatu perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

c. Witherington.

Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap kebiasaan, kepandaian atau pengertian.

Dari uraian diatas, maka dapatlah dikemukakan bahwa elemen-elemen yang mencirikan belajar adalah :

1. Belajar adalah suatu aktivitas dalam rangka perubahan yang mengarah kepada kemajuan.
 2. Perubahan yang terjadi adalah akibat dari latihan atau pengalaman.
 3. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut tiga aspek yaitu : Perubahan dalam bidang pengetahuan/pemahaman (kognitif), perubahan dalam bidang nilai dan sikap (sensorik-afektif), dan perubahan dalam bidang keterampilan (sensorik-psikomotorik).
- (W.S. Winkel ; psikologi pendidikan dan evaluasi belajar 1983)

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Ngalim Purwanto dibedakan menjadi dua :

- a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual. Misalnya : kemandirian pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- b. Faktor yang ada diluar individu yang disebut faktor sosial, yaitu : keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat

yang digunakan dalam bentuk belajar mengajar, lingkungan, kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

Dari pernyataan tersebut diatas belajar merupakan suatu tindakan atau aktivitas yang membawa seseorang individu pada perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, juga perubahan kebiasaan pengetahuan dan sikap.

5. Mahasiswa dan Masalah Kebutuhannya

Mahasiswa adalah pelajar perguruan tinggi; studen (Kamus umum Bahasa Indonesia; 1983 : 619). Mahasiswa adalah pelajar, maka kewajiban yang utama dan harus dicapai guna memperoleh tujuan untuk menjadi tenaga profesional yang mampu menyesuaikan diri dan mengikuti perubahan dan perkembangan masyarakat yang semakin cepat.

Masalah kebutuhan mahasiswa, sebagaimana yang disimpulkan oleh Dra. Aryatmi S, M.A yang dikutip

oleh Kartini Kartono :

- a. Masalah dan kebutuhan dibidang pendidikan.
- b. Masalah kejiwaan, kepribadian, penyesuaian, dan pergaulan.
- c. Masalah dan kebutuhan dibidang vokasional.
- d. Masalah dan kebutuhan sehubungan dengan hidup seksual.

- e. Masalah keluarga, yang sering cukup berpengaruh pada proses pendidikan.
- f. Masalah dan kebutuhan dibidang kerohanian.
- g. Masalah dibidang ekonomi.
- h. Masalah kesehatan jasmani.

Sedangkan menurut Drs. Abu Ahmadi faktor-faktor

yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah :

1. Faktor indogin, faktor yang datang dari diri mahasiswa sendiri, meliputi ;
 - Faktor biologis (yang bersifat jasmaniah)
 - Faktor psikologis (yang bersifat rohaniah)
 2. Faktor eksogin, faktor yang datang dari luar, meliputi
 - Faktor lingkungan keluarga
 - Faktor lingkungan sekolah
 - Faktor lingkungan masyarakat
- (Teknik belajar dengan sistem SKS 1986 : 44).

F. KONSEP DAN PENGUKURAN

Pengertian-pengertian istilah/konsep dan pengukuran dalam penelitian ini adalah :

1. Yang dimaksud dengan dosen penasehat akademik adalah dosen yang ditetapkan oleh Fakultas untuk menjadi dosen penasehat terhadap sejumlah mahasiswa yang akan dibimbingnya.
2. Yang dimaksud dengan peranan dosen penasehat akademik adalah kemampuan dosen dalam melaksanakan tugasnya.

Hal ini akan dilihat dari delapan (8) tugas dosen penasehat yang secara operasionalnya sebagai berikut:

Aktivitas Dosen Penasehat Akademik meliputi :

1. Mengarahkan mahasiswa dalam menetapkan program studi dengan memberikan pertimbangan terhadap mata kuliah yang akan diambil selanjutnya.

KATAGORI	SKOR
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

2. Memberikan pertimbangan kepada mahasiswa dalam menetapkan banyaknya kredit yang akan diambil.

KATAGORI	SKOR
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

3. Memberikan pertimbangan terhadap rencana perubahan/penyesuaian program studi.

KATAGORI	SKOR
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

4. Mengikuti/memantau perkembangan studi mahasiswa yang dibimbingnya.

KATEGORI	SKOR
----------	------

Sering	3
--------	---

Kadang-kadang	2
---------------	---

Tidak pernah	1
--------------	---

5. Membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan penyelesaian studinya.

KATEGORI	SKOR
----------	------

Sering	3
--------	---

Kadang-kadang	2
---------------	---

Tidak pernah	1
--------------	---

6. Menyetujui dan menanda tangani KPS mahasiswa.

KATEGORI	SKOR
----------	------

Sering	3
--------	---

Kadang-kadang	2
---------------	---

Tidak pernah	1
--------------	---

7. Menyimpan file mahasiswa bimbingannya.

KATEGORI	SKOR
----------	------

Sering	3
--------	---

Kadang-kadang	2
---------------	---

Tidak pernah	1
--------------	---

8. Dalam hal tertentu dosen penasehat dapat juga melayani konsultasi pribadi mahasiswa bimbingannya.

KATAGORI	SKOR
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Dari jumlah skor tersebut (masing-masing tugas kepanasehatan) diambil nilai rata-rata, kemudian dibuat katagori dan pemebrian skor sebagai berikut :

No	: Rentang Nilai	: Katagori	: Skor
1.	Nilai 2,34 - 3	; Baik	; Skor : 3
2.	Nilai 1,67 - 2,33	; Cukup	; Skor : 2
3.	Nilai 1 - 1,66	; Kurang	; Skor : 1

Operasional nilainya sebagai berikut :

- a. Nilai tertinggi adalah $19 - 24 = 2,38 - 3 = 3$
 b. Nilai sedang adalah $13 - 18 = 1,67 - 2,25 = 2$
 c. Nilai terendah adalah $8 - 12 = 1 - 1,5 = 1$

3. Yang dimaksud dengan prestasi belajar mahasiswa, adalah indeks prestasi yang diperoleh pada semester genap tahun akademik 1993/1994. Hal ini akan dilihat dari nilai hasil belajar yang ada di KPS dengan kategori sebagai berikut :

- a. Nilai 3 - 4 ; Baik ; Skor : 3
- b. Nilai 2 - 2,99 ; Cukup ; Skor : 2
- c. Nilai 1 - 1,99 ; Kurang ; Skor : 1

B A B II

BAHAN DAN METODE

A. BAHAN YANG DIGUNAKAN

Bahan dan macam data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu:

1. Data tertulis, yaitu data yang diperoleh dari tulisan-tulisan, arsip-arsip, dan dokumen-dokumen.

Data jenis ini meliputi:

- a. Jumlah Dosen Penasehat Akademik
- b. Jumlah mahasiswa
- c. Nilai prestasi belajar
- d. Sarana dan prasarana Fakultas Tarbiyah IAIN
Atasari Palangkaraya

2. Data tidak tertulis, yaitu data yang diperoleh dari responden :

- a. Aktivitas dosen penasehat
- b. Aktivitas mahasiswa

B. METODOLOGI

1. Teknik Penarikan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S₁ Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya tahun akademik 1993/1994 yang memiliki jumlah mahasiswa ± 545, dan 25 orang dosen pembimbing Akademik dan Kemahasiswaan.

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini relatif banyak, maka diambil sampel sebanyak 25 % per dosen pembimbing akademik dengan teknik random sampling.

Karena menurut DR. Suharsimi Arikunto, apabila populasi lebih dari 100 orang, maka cukup diambil sebanyak 15 %, 20 %, atau 25 % dengan teknik random sampling, yaitu masing-masing populasi mendapat kesempatan untuk menjadi sampel. (Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian 1991 : 107).

Sedangkan jumlah dosen pembimbing akademik diambil secara keseluruhan yang terdiri dari dosen tetap khususnya yang menjadi pembimbing mahasiswa dari tahun akademik 1990/1991 sampai dengan tahun akademik 1993/1994.

(SK, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya).

Berhubung pada saat penelitian dilakukan, 1 orang dosen penasehat akademik dalam keadaan sakit dan 1 orang lagi sedang mengikuti pendidikan S₂, 1 orang lagi sebagai data penunjang 1 orang tidak menyerahkan angket.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Teknik dokumentasi, melalui teknik ini data yang diperoleh adalah :
 - Jumlah Dosen Penasehat Akademik
 - Jumlah Mahasiswa
 - Nilai Prestasi Belajar
- b. Teknik observasi, dalam teknik ini data yang akan diperoleh adalah :
 - Aktivitas Dosen Penasehat Akademik
 - Aktivitas Mahasiswa
- c. Teknik angket, dalam teknik ini data yang digali adalah kemampuan melaksanakan tugas sebagai dosen penasehat akademik yang akan dibagikan

kepada dosen pembimbing akademik dan mahasiswa sebagai informan

- d. Teknik wawancara melalui teknik ini data yang akan digali adalah tentang gambaran umum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

3. Teknik Analisis Data

Semua data yang berhasil dikumpulkan, kemudian dilakukan pengolahan data dengan mengklasifikasikan variabel-variabel yang diteliti dengan tahapan sebagai berikut :

a. Persiapan, meliputi :

- (i) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi angket
- (ii) Mengecek kelengkapan data
- (iii) Mengecek macam isian data

b. Tabulasi, meliputi :

- (i) memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor
- (ii) Memberikan kode terhadap item-item yang tidak di skor
- (iii) Mengubah data ke dalam teknik analisa korelasi

c. Penerapan, meliputi :

Menerapkan data sesuai dengan pendekatan penelitian, yaitu korelasional bivariat atau hubungan antara dua variabel.

Selanjutnya untuk menganalisa hubungan tersebut digunakan rumus uji statistik.

1. Untuk hipotesis pertama diuji dengan rumus statistik product moment yaitu :

$$r_{XY} = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah sampel/responden

$\sum X$ = Peranan Dosen Penasehat Akademik

$\sum Y$ = Prestasi Belajar Mahasiswa

Kemudian hasil perhitungan korelasi dikonsultasikan dengan tabel nilai product moment pada taraf signifikan 5 %, sehingga diketahui adanya korelasi atau tidak adanya korelasi (hubungan) antara kedua variabel yang diteliti.

b. Untuk hipotesis kedua diuji dengan rumus statistik regresi linier sederhana seperti berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y) \cdot (\Sigma X^2) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}}$$

$$Y = a + bX$$

Dimana :

ΣX = Peranan dosen penasehat akademik

ΣY = Prestasi belajar mahasiswa

n = Jumlah sampel

B A B III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. SEJARAH BERDIRINYA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA

Latar belakang didirikannya fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah pada saat itu adalah dalam rangka menutupi kekurangan tenaga guru agama Islam di Kalimantan Tengah. Untuk memenuhi tujuan dimaksud maka pada tahun 1972 diresmikanlan Fakultas Tarbiyah di Palangkaraya oleh Rektor IAIN Antasari yaitu oleh Bapak H.Mastur Jahri.MA, didampingi oleh Drs.H.M.Asy'ari.MA dan para stap lainnya. Diresmikannya Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah tersebut beralasan mengingat Kalimantan Tengah dengan ibukotanya Palangkaraya adalah tergolong propinsi yang baru serta belum memiliki perguruan tinggi agama yang dapat menghasilkan guru agama Islam seperti yang dibutuhkan pada waktu itu.

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangannya Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah pada tahun 1975 dari status tercatat menjadi status terdaftar. Hal ini berarti membuktikan bahwa Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah selangkah demi selangkah mengalami kemajuan yakni dengan keluarnya surat keputusan Dirjen Bimas Islam dan urusan haji tanggal 13 Nopember 1975 Nomor : Kep/D.V/218/1975.

Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah dalam perjalanannya dari tahun 1975 sampai 1980 mengalami kemunduran, hal ini dilihat dari segi jumlah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah yang dapat menyelesaikan risalahnya hanya 6 orang dari 11 orang yang lulus sarjana muda yang pada saat itu dibawah kepemimpinan Bapak KH.M. Imbran Yusuf. Bahkan dalam proses perjalanan selanjutnya Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangkaraya mengalami masa suram dimana pada waktu itu proses perkuliahan berjalan tidak menentu disamping itu juga masalah yang dihadapi adalah tidak tetapnya jumlah para pengajar/dosen, sehingga ujian kenaikan tingkatpun berjalan tidak menentu pula.

Pada tahun 1984 Menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan peraturan Nomor : 2 tahun 1984 yang mengatur kembali status perguruan tinggi agama Islam dan juga dikeluarkannya surat edaran oleh Dirjen Binbaga Islam Depag RI tanggal 29 Juni 1984 dengan Nomor : E.II/PP.00.9/Ed/73/1984. Dengan Peraturan Menteri Agama RI di atas tersebut dapat menyelamatkan keberadaan Fakultas tarbiyah Al-Jami'ah Palangkaraya.

Dalam pertumbuhan dan perkembangan Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah berupaya menggabungkan diri dengan BKS-PTIS se Indonesia, dan pada tahun 1985 diterima menjadi anggota berdasarkan surat BKS-PTIS tertanggal 19 Januari 1985 Nomor : 008 / 104 / 0 / BKS-PTIS / 1985.

Dengan demikian Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangkaraya resmi menjadi anggota Kopertais Wilayah IV Surabaya.

Selanjutnya berkat usaha dari Pimpinan Yayasan Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangkaraya dan Tokoh Masyarakat serta dukungan dari Gubernur KDH Tingkat I, DPRD, Kakanwil Depag Propinsi Kalimantan Tengah, Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, Ketua Kopertais Wilayah IV Surabaya, Kasubdit II Ditbinpertais Depag yang

menginginkan status Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah mejadi Negeri mendapat tanggapan yang positif dari Menteri Agama Republik Indonesia.

Setelah diadakan peninjauan oleh petugas Ditbin-pertais Departemen Agama dan Biro Organisasi Departemen Agama didampingi oleh Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, kemudian mengusulkan kepada Menteri Penertiban Aparatur Negara (MENPAN) agar di Palangkaraya didirikan sebuah IAIN. Dari usulan tersebut maka keluarlah surat keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 9 tahun 1987 yang mencantumkan adanya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari di Palangkaraya. Dengan demikian berarti bahwa Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangkaraya statusnya berubah menjadi Fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Dengan keluarnya keputusan Presiden Nomor : 9 tahun 1987 dan keputusan Menteri Agama tahun 1988, maka resmi Fakultas Tarbiyah Al-jami'ah menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri yang merupakan bagian dari IAIN Antasari Banjarmasin dan sebagai Dekannya adalah Bapak Drs.H.Syamsir Salam,MS.

Setelah menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri, perkembangan selanjutnya semakin maju. Pada mulanya sarana dan fasilitas pendidikan sangat terbatas sekali dengan gedung kampus yang sangat sederhana dan belum selayak perguruan tinggi yang berstatus Negeri, yaitu masih menggunakan kampus Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangkaraya jalan Yos Sudarso, namun kemudian segera pindah ke jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No.2 yang merupakan gedung pinjaman dari Pemerintah Daerah Tingkat I Palangkaraya.

Pada tahun 1989 merupakan tonggak yang bersejarah bagi perkembangan pembangunan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya ditandai dengan peletakan batu pertama pembangunan kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya oleh Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat Bapak Soeparjo Rustam, Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Bapak H.Gatot Amrih.Sh dan Rektor IAIN Antasari Drs.H.M.Asyari.MA.

Sementara pembangunan kampus baru berlangsung, kegiatan perkuliahan dipusatkan dikampus Jalan Yos Sudarso No. 25 komplek Universitas Palangkaraya dan Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No.2 kemudian pada tahun

akademi 1991/1992 kegiatan perkuliahan sudah dapat dipusatkan di kampus baru Jalan G.Obos komplek Islamic Centre Palangkaraya yang penggunaannya diresmikan oleh Sekretaris Jendral Departemen Agama RI Bapak Dr.H.Tarmizi Taher pada tahun 1991.

Sepanjang sejarah Fakultas Tarbiyah Palangkaraya terdapat 5 kali periode kepemimpinan sebagai dekan, yakni:

1. Periode tahun 1972 sampai dengan 1976 dipimpin oleh KH.Muhammad Imbran Yusuf dan sekretaris oleh Bapak H.Muhammad Shaleh Bahanudin.
2. Periode tahun 1976 sampai dengan 1984 dipimpin oleh Bapak Drs. Soeparman dan sekretaris oleh Bapak Drs. H.Usman A.Wahab.
3. Periode tahun 1984 sampai dengan 1988 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Muhammad Husein dan sekretaris oleh Bapak Drs. Abubakar. HM
4. Periode tahun 1988 sampai dengan 1991 dipimpin oleh Bapak Drs.H.Syamsir Salam,MS dan dibantu oleh :
 - a. Bapak Drs.H.Muhammad Husein sebagai PD I.
 - b. Bapak Drs. Abubakar H. Muhammad sebagai PD II.
 - c. Bapak Drs. Ahmad Syar'i sebagai PD III.

5. Periode tahun 1991 sampai dengan sekarang (1994) dipimpin oleh Bapak Drs.H.Syamsir Salam,MS dan dibantu oleh :

- a. Bapak Drs. Ahmad Syar'i sebagai PD I.
- b. Bapak Drs. H.Mardjudi,Sh sebagai PD II.
- c. Bapak Drs. Abubakar H. Muhammad sebagai PD III.

B. KEADAAN GEDUNG

Kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sampai dengan sekarang (1994) dalam proses belajar mengajarnya masih terbagi menjadi dua tempat yaitu :

- 1. Kampus yang berada di jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No.2 Palangkaraya bersifat semi permanen dan merupakan pinjaman dari Pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah yang terdiri dari 4 buah ruangan kuliah, 1 buah ruangan kantor serta dilengkapi dengan 3 buah WC.
- 2. Kampus yang terletak di jalan G. Obos kompleks Islamic Centre Palangkaraya bersifat permanen dan merupakan Kampus induk Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang berada di jalan G.Obos adalah kampus yang memiliki

bangunan permanen (beton) dan dibangun diatas tanah seluah 5.000 m² atau 5 Ha, yang terdiri dari 24 lokal, dan dibangun melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap pertama dibangun pada tahun 1989/1990 meliputi satu unit gedung perkuliahan yang terdiri dari 3 lokal dengan luas 240 m².
2. Tahap kedua dibangun pada tahun 1990/1991 yaitu bangunan bertipe B berlantai 2, lantai pertama untuk kantor dan lantai kedua untuk Aula pertemuan seluas 240 m², gedung perpustakaan dengan luas 200 m² dan gedung kantor seluas 160 m².
3. Tahap ketiga dibangun pada tahun 1990/1991 yaitu gedung perkuliahan seluas 480 m² berlantai 2 serta gedung laboratorium pendidikan dengan luas 120 m² yang masing-masing gedung tersebut dilengkapi dengan ruang WC dan ruang tunggu dosen. Gedung Laboratorium tersebut juga dilengkapi dengan kamera video teaching, serta beberapa buah mesin tik guna keperluan praktik administrasi pendidikan. Disamping itu pula dibangun 3 unit asrama mahasiswa dengan kapasitas 100 orang.

Untuk keperluan pembinaan kemahasiswaan seperti senat mahasiswa, Resimen mahasiswa, kepramukaan dan pembina lembaga kemahasiswaan lainnya digunakan satu unit bangunan permanen.

C. LETAK GEDUNG

Lokasi bangunan Kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya mempunyai letak yang strategis karena terletak di Komplek Islamic Centre Palangkaraya yaitu :

1. Sebelah Selatan adalah Masjid Darussalam
2. Sebelah Timur adalah asrama mahasiswa Antasari Palangkaraya dan asrama haji Kalimantan Tengah
3. Sebelah Barat adalah komplek pertanahan perguruan Muhammadiyah Palangkaraya ; dan
4. Sebelah Utara adalah komplek perumahan dosen dan karyawan Fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Untuk lebih jelas lokasi tersebut dapat dilihat pada lampiran I.

D. KEADAAN MAHASISWA

Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya pada tahun ajaran 1992/1993 melaksanakan 3 (tiga) jenis program, yaitu :

1. Program Strata 1 (S_1), untuk memenuhi tenaga ahli, guru SLTP/SLTA, administrasi kependidikan, tenaga pengelola pendidikan dan pembangunan lainnya.
2. Program Diploma 2 pengadaan, di persiapkan guna memenuhi kebutuhan/kekurangan tenaga guru Pendidikan Agama Islam di Kalimantan Tengah dan sekitarnya.
3. Program Diploma 2 Penyetaraan, khusus bagi guru pendidikan Agama Islam SD/MI yang berstatus Negeri dengan harapan meningkatkan kualitas serta wawasan terhadap profesinya.

Dari ketiga jenis program tersebut diatas yang akan digambarkan keadaan mahasiswanya adalah program S-1 dan D-2 Pengadaan, mengingat program D-2 Penyetaraan banyak tersebar di daerah-daerah lain di Kalimantan Tengah.

Pada tahun akademi 1993/1994 keadaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya adalah sebagai berikut ini :

TABEL I
DATA MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ATASARI
PALANGKARAYA SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 1993/1994

No.	Angkatan Tahun	MAH			PGAN			UNUN			JUNLAH			Semester / Program
		L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	
1.	1987/1988	1	2	3	-	-	0	-	-	0	1	2	3	XIV / S.1
2.	1988/1989	3	4	7	1	0	1	1	2	3	5	6	11	XII / S.1
3.	1989/1990	6	13	19	2	2	4	7	6	13	15	21	36	X / S.1
4.	1990/1991	18	24	42	14	10	24	11	14	25	43	48	91	XIII / S.1
5.	1991/1992	28	31	59	20	23	43	13	12	25	60	67	127	VI / S.1
6.	1992/1993	29	32	61	20	21	41	13	11	24	61	65	126	IV / S.1
7.	1992/1993	4	8	12	7	12	19	2	4	6	12	25	37	IV / 0.2
8.	1993/1994	24	31	55	1	-	1	10	9	19	35	40	75	II / S.1
9.	1994/1995	12	16	28	1	2	3	3	5	8	16	13	39	II / 0.2
J U N L A H		125	121	286	66	70	136	60	63	123	251	294	545	

E. KEADAAN DOSEN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

Sepanjang perjalanannya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya mempunyai dosen tetap sebanyak

9 orang, serta 30 orang dosen dengan status dosen luar biasa di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Diperlukannya dosen luar biasa tersebut adalah atas upaya Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya guna memenuhi kebutuhan akan tenaga dosen. Untuk jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

TABEL II
DAFTAR DOSEN LUAR BIASA FAKULTAS TARBIYAH IAIN
ANTASARI PALANGKARAYA TAHUN 1993/1994

No. Nama/NIP	Pend. Akhir	Mata Kuliah
1	2	3
1. Drs.H.Mardjudi, SH NIP 150 183 350 Lektor Madya	FKIP UNPAR/STIH Palangkaraya	1. Sej. Pend. Umum 2. Media Pend. 3. Kapeta Selekt Pendidikan
2. Drs.H.A.Wahid Qasyimi NIP	F.T. IAIN Sunan Ampel	1. SPII 2. Mantiq/logika 3. Tarikh Tasyri
3. Drs.Ngadirin.S.MS NIP 130 697 143	S 2 UI Jakarta	1. IAD 2. Statistik Pend. 3. Pend.Kependuduk
4. Dra.Chairunnisa,MA NIP 131 411 038 Lektor Madya	S-2 IAIN Jakarta	1. Bahasa Arab 2. T I K 3. Fils. Islam
5. Drs.R.Budi Santoso NIP 131 127 032	S-2 FKIP Malang	1. Bahasa Inggris

1	2	3
6. Drs.Lukman Hakim.S. NIP 131 649 164 Asisten Ahli	FKIP Bahasa USU Medan	1. Bhs. Indonesia
7. Drs.Onen K.Usop NIP 131 426 746 Lektor Madya	Seni Rupa	1. Kewiraan
8. Drs.Agus Supajari NIP 131 695 474 Lektor Madya	FKIP IKIP Malang	1. I A D
9. Drs.Zulkifli NIP 150 197 841 Lektor Madya	F.S IAIN Antasari Banjarmasin	1. Ushul Fiqh 2. Masail Fiqh 3. Perb. Mazhab
10. Drs.Masruri NIP 150 227 402 Ast. Ahli	IAIN Suka Yogyakarta	1. F i g h 2. Hadits
11. Drs.Said Husein NIP 150 169 507 Lektor Kepala Madya	F.S. IAIN Antasari Banjarmasin	1. F i g h
12. Drs.Amiruddin NIP 891 771 115 Ast. Ahli Madya	F.Sastra Undalas Padang	1. Filsafat Umum 2. ISD
13. Drs.Chobirun Zuhdy NIP 150 177 155 Ast. Ahli Madya	F.T.IAIN Antasari Palangkaraya	1. Peng.Kurikulum MA. PGA & MTs
14. Drs.Chairuddin NIP 150 162 874 Ast. Ahli Madya	idem	1. Bahasa Arab
15. Drs.Syawali NIP 150 240 428 Ast. Ahli Madya	F.U. IAIN SUKA Yogyakarta	1. Fils.Islam 2. S K I
16. Drs.Sangidun NIP 150 240 428	F.D. IAIN SUKA Yogyakarta	1. Bhs Arab 2. Tauhid/IK

1	2	3
17. Drs.Abdul Qodir NIP 150 244 629 Ast.Ahli Madya	F.S. IAIN SUKA Yogyakarta	1. Bhs. Inggris 2. Peng. Pengaj.
18. Drs.Dalhar Mahbub NIP 150 242 913 Ast.Ahli Madya	idem	1. Hadits 2. Fiqh
19. Dra.Siti Rahmah NIP 150 242 707 Ast.Ahli Madya	P.S. IAIN Aulauddin Ujung Pandang	1. Fiqh 2. Dirasah Is.
20. Dra.H.Puspowati NIP 150 250 453 Ast.Ahli Madya	FKIP UNPAR	1. Bhs Inggris 2. Dasar Pend.
21. Drs.H.Alpred NIP 150 250 453 Ast.Ahli Madya	FKIP Psi Sala Tiga	1. Ilmu Jiwa Umum 2. Strategi B.M.
22. Dra.Lilik Sriyanti NIP 150 245 903 Ast.Ahli Madya	idem	1. Ilmu Jiwa Pend. 2. Strategi B.M/
23. Drs.Khairil Anwar NIP 150 250 157 Ast.Ahli Madya	F.T. IAIN Sunan Ampel Surabaya	1. Bhs Arab 2. Fils. Islam
24. Drs.Abu Kasim NIP 150 246 248 Ast.Ahli Madya	idem	1. Pend. Agama Islam
25. Drs. Normuslim NIP 150 250 156 Ast.Ahli Madya	F.T.IAIN Antasari Banjarmasin	1. Ilmu Jiwa Agama
26. Drs.Hamdanah NIP 150 246 249 Ast.Ahli Madya	idem	1. Bimbingan penyuluhan

1	2	3
27. Drs.Jasmani NIP 150 245 647 Ast.Ahli Madya	F.T. IAIN SUKA Yogya	1. Bhs Arab
28. Drs.Mukhayat,Sh NIP 150 177 412 Lektor Madya	FKIP UNPAR/STIH Palangkaraya	1. Supervisi Pend. Agama
29. Drs.Lukman Kasim NIP 131 584 297 Ast.Ahli	F.T. IAIN Alauddin Ujung Pandang	1. Pengembangan Kurikulum PAI SMTP/SMTA
30. Drs.Chandarismata SmHK	STIH Palangkaraya	1. Kepramukaan

TABEL III
DAFTAR DOSEN TETAP FAKULTAS TARBIYAH
IAIN ANTASARI PALANGKARAYA 1993/1994

No. Nama / NIP	T I L	Pendidikan Terakhir	Pangkat / Gol / R	T M T	Profesi
1. Drs.H.Syamsir S,MS NIP 150 183 084	Maninjau 20-07-1945	S-2 IPB Tahun 1987	Pembantu (IV/a) Lektor	01-10-1990	S K I
2. Drs.H.Zurinal Z. NIP 150 170 330	B. Tinggi 01-08-1949	S-1 F.T. IAIN SUKA Yogyakarta 1975	Penata TK I (III/d) Lektor Madya	01-12-1991	Ilmu Pendidikan
3. Drs.H.Muhammad Husein NIP 150 019 636	Tanjung 08-08-1939	S-1 F.U. IAIN SUKA Yogyakarta 1972	Penata TK I (III/d) Lektor Madya	01-03-1992	Filsafat Umum
4. Drs.Abubakar HH NIP 150 213 517	Bima NTB 00-00-1954	S-1 F.A.IAIN Alaud- din U.Pandang 1981	P.Nuda TK I (III/b) Ass. Ahli	01-09-1991	Bahasa Arab
5. Drs.Ahmad Syar'i NIP 150 222 661	M.Tabalong 01-03-1956	S-1 F.T. IAIN Anta- sari B.Nasin 1983	P.Nuda TK I (III/b) Ass. Ahli	01-04-1991	Fils. Pend. Islam
6. Dra.Rahmaniar NIP 150 121 136	Sampit 30-06-1954	S-1 F.O. IAIN SUKA Yogyakarta 1981	P.Nuda TK I (III/b) Ass. Ahli	01-12-1991	Sosiologi
7. Drs.Jirhanuddin NIP 150 237 650	M.Teweh 09-10-1959	S-1 F.U. IAIN Anta- sari Banjarmasin	Penata Muda (III/a) Ass. Ahli Madya	01-12-1991	Akhlaq I Tasawuf
8. Drs.Mazrur NIP 150 237 651	RT.Kemin- ting 8-6-62	S-1 F.T. IAIN Anta- sari Banjarmasin	Penata Muda (III/a) Ass. Ahli Madya	01-12-1991	Ad. Pendidikan
9. Drs.Abdul Rahman H. NIP 150 237 652	Haur Gading 04-06-1962	S-1 F.T IAIN Anta- sari Banjarmasin	Penata Muda (III/a) Ass. Ahli Madya	01-12-1991	Bimbingan dan Penyuluhan

TABEL IV
DAFTAR NAMA-NAMA PEGAWAI TATA USAHA FAKULTAS
TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA
TAHUN 1994/1995

No.	N a m a	N I P	JABATAN	KETERANGAN
1		2	3	4
1. Drs. Jirhanuddin	150 237 650	Ketua Jurusan	1.SK Rektor No.59/IN/5/BR - C/KP.07.6/ 1994 Tgl 23-03-1994 2.SK Dekan/ No.11 tahun 94 Tgl 21-03-1994	
2. Drs. Syarwali	150 240 428	Kepala T.U.		
3. Drs. Sangidun	150 240 431	Kasubbag mekwa		
4. Dra. Siti Rahmah	150 242 707	Staf UP 3 M		
5. Drs. Dalhar Mahbub	150 242 913	Kasubbag Umum		
6. Drs. Abdul Kadir	150 244 629	Kepala UP 3 M		
7. Drs. Alfred L.	150 250 488	Staf UP 3 M		
8. Drs. Khairil Anwar	150 250 157	Staf UP 3 M		
9. Dra. H.Puspowati	150 250 453	Kepala Lab.		
10. Drs. Jasmani	150 240 564	Staf Perpust.		
11. Drs. Normuslim	150 250 156	Staf UP 3 M		
12. Dra. Hamdanah	150 240 649	Staf UP 3 M		
13. Drs. Idham A.	150 183 443	Bendh.PUMK DRK SPP DPP		
14. Zulkarnaen BA	150 240 814	Staf Sub Umum		
15. Sudirman S,BA	150 240 430	Staf Sub Umum		
16. Safrida, BA	150 244 751	Staf Akademik		
17. Sri Rahmawati	150 207 280	Bendh. Rutin		
18. M. Kanis S,BA	150 242 752	Staf Sub Mikwa		
19. Munif, BA	150 244 630	Staf Sub Umum		
20. Kusnadi	150 237 819	Staf Sub Umum		
21. Suparmi	150 257 247	Staf Sub Mikwa		
22. Drs. M.Rois	150 253 797	Staf Sub Mikwa		
23. Drs. Bisri	150 263 599	Staf UP 3 K		
24. Drs. Supyan Suri	150 254 612	Staf Sub Lab.		
25. Drs. Sardimi	150 265 103	Staf UP 3 K		
26. Drs. Surya Sukti	150 265 104	Staf UP 3 M		
27. Paniyem	150 265 105	Staf Sub Mikwa		
28. Drs. Mislihah	150 265 598	Staf Perpusta.		
29. Kastolani	150 265 597	Staf Sub Umum		
30. Dra. Nurul Azmi	150 259 194	Staf UP 3 K		
31. Drs. Mazrur	150 237 651	Kepala UP 3 K		
32. Drs. Abdurahman H	150 237 652	Sekret. Jurusan		

1	2	3	4
33. Dra. Zurinal Z	150 170 330	Ketua Jurusan	
34. Dra. Irma Suryani	150 253 798	Staf Sub Mikwa	
35. Dra. Raudhatul J	150 258 220	Staf Sub Akad.	
36. Kopradyadi	150 211 316	Staf Sub Umum	
37. Gumbri	150 212 214	Staf Sub Mikwa	
38. Asmain Azmi, Drs	150 253 799	Staf Sub Mikwa	
39. Dra. Rahmaniar	150 207 280	Ka.Perpustakaan	

Sumber Data : Dokumenter Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari
Palangkaraya

F. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangannya, saatini Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya telah memiliki berbagai sarana dan prasarana guna kelangsungan proses pendidikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

TABEL V
 DAFTAR SARANA DAN PRASARANA FAKULTAS TARBIYAH
 IAIN ANTASARI PALANGKARAYA
 TAHUN 1994

No.	Nama Barang	Merk/Type	Jumlah
1		2	3
1.	Tanah Rawa	-	5 Hektar
2.	Gedung Ktr Permanen	-	1 Unit
3.	Gedung Lab. Permanen	-	1 Unit
4.	Gedung Pend.Permanen/ Kuliah	-	4 Unit
5.	Gedung perpustakaan permanen	-	2 Unit
6.	Station Wagon	Toyota Kijang	1 buah
7.	Mesin Tik Manual portable	Kofa,royal, olivetti	36 buah
8.	Mesin Tik manual standart	Sander reming ton	4 buah
9.	Mesin Tik Manual Langewangon	Olivetti	3 buah
10.	Mesin Tik MAnial List	Samsong	2 buah
11.	Mesin Stensil Manual folio	Gestetneer	2 buah
12.	Lemari Besi/metal	Royal	2 buah
13.	Rak besi/metal	-	1 buah
14.	Felling cabinet metal	Brother	14 buah
15.	Brankas	National	2 buah
16.	Lemari TV	National	1 buah
17.	White board	-	4 buah
18.	Mimbar/podium	-	18 buah
19.	Speaker/loud	Toa	2 buah
20.	Calculator	Casio citizen	4 buah

1	2	3
21. Tustel/camera	Ricoh	1 buah
22. Lemari kayu/kaca	-	27 buah
23. Rak kayu/buku	-	10 buah
24. Meja kayu	-	121 buah
25. Kursi besi/roda	Rakuda	6 buah
26. Kursi kayu	-	1054 buah
27. Sice/kursi tamu	Olimpic	3 set
28. Timbangan	-	1 buah
29. Stabilisator/stavol	-	1 buah
30. Karpas	-	5 meter
31. Lemari katalog	-	4 buah
32. Jam elektronik	Top / amano	6 buah
33. AC	National	1 unit
34. Kipas angin	National	6 buah
35. Alat pemanas	Maspion	1 buah
36. Tape recorder	Unico	4 buah
37. Sound system	National	1 buah
38. Overhead proyektor	Elmo	1 buah
39. Pompa air	Dragon	2 buah
40. Pompa air listrik	National	6 buah
41. VTR dan editing VTR	Sony/National	2 buah
42. Slide proyektor	-	1 buah
43. Telephone	-	3 buah
44. Waireless amplifier	National	1 buah
45. Aiphone	-	3 buah
46. Micro komputer	Acer/Omega	3 unit
47. Line printer	Epson	1 buah
48. Alat kasidah/rebana	-	1 set
49. Alat tenis meja	-	1 set
50. Piala	-	12 buah
51. Maket	-	2 buah
52. Station/pemancar radio	-	1 komponen

Sumber Data : Dokumenter Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari
Palangkaraya.

G. KURIKULUM

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Antasari Nomor 14 tahun 1989 tanggal 01 Mei 1989 tentang pedoman pelaksanaan sistem kredit semester IAIN Antasari dinyatakan bahwa beban studi program S-1 berkisar antara 160 SKS / Satuan Kredit Semester, dengan lama studi antara 8 sampai 14 semester (4 s/d 7 tahun). Mata kuliah yang termasuk kurikulum Fakultas Tarbiyah dikelompokkan kedalam 3/tiga komponen, yaitu :

1. Mata kuliah Dasar Umum (MKDU)
2. Mata kuliah Dasar Keahlian (MKDK)
3. Mata kuliah Keahlian Profesi (MKKP)

Yang terdiri dari mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan, dengan perincian sebagai berikut

TABEL VI
DAFTAR MATA KULIAH DASAR UMUM (MKDU)

No. Kode Nomor	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	2	3	4
1. DU 101	Pancasila	2	Penataran P4
2. DU 102	Dirasah Islamiah I	2	
3. DU 103	Dirasah Is. III	2	
4. DU 104	Ilmu Sosial Dasar	2	
5. DU 105	Bahasa Arab I	2	Prs. DU 212
6. DU 106	Bahasa Arab III	2	Prs. DU 214

1	2	3	4
7. DU 107	Bahasa Inggris I	2	Prs. DU 106 Prs. DU 108
8. DU 108	Bahasa Inggris III	2	
9. DU 209	Dirasah Is. II	2	
10. DU 210	Bahasa Indonesia	2	
11. DU 211	Ilmu Alamiah Dasar	2	
12. DU 212	Bahasa Arab II	2	
13. DU 213	Bahasa Inggris II	2	
14. DU 214	Bahasa Arab IV	2	
15. DU 215	Filsafat Umum	2	
16. DU 216	Kewiraan	2	
	J u m l a h	32	

TABEL VII

DAFTAR MATA KULIAH DASAR KEAHLIAN (MKDK)

No. Kode Nomor	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	2	3	4
1. DKT 101	Tafsir	2	Prs. DKT 213 Prs. DKT 214 Prs. DKT 215 Prs. DKT 216
2. DKT 102	Hadits	2	
3. DKT 103	Fiqh/Ushul Fiqh I	2	
4. DKT 104	Tauhid/Ilmukalam I	2	
5. DKT 105	Sej. Kebud. Islam	2	
6. DKT 106	Filsafat Pend.	2	Prs. DKT 221
7. DKT 107	Ilmu Pendidikan	2	
8. DKT 108	Statistik Pend.	2	
9. DKT 109	Peng. Pengajaran I	2	
10. DKT 110	Ilmu Jiwa Umum	2	
11. DKT 111	Ilmu Mantiq/logika	2	
12. DKT 112	Perencanaan Pel.	2	
13. DKT 213	Tafsir II	2	
14. DKT 214	Hadist II	2	
15. DKT 215	Fiqh/Ushul Fiqh II	2	

1	2	3	4
16. DKT 216	Tauhid/IlmukalamII	2	
17. DKT 217	Filsafat Islam	2	
18. DKT 218	Akhlak/Tasawuf	2	
19. DKT 219	Adm. Pendidikan	2	
20. DKT 220	Evaluasi Pendd.	2	
21. DKT 221	Peng.Pengajaran II	2	
22. DKT 222	Media Pengajaran	2	
23. DKT 223	Metodologi Penelt.	2	
24. DKT 224	Ilmu Jiwa Agama	2	
	J u m l a h	48	

TABEL VIII

DAFTAR MATA KULIAH KEAHLIAN PROFESI JURUSAN PAI

No. Kode Nomor	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	2	3	4
1. TPA 101	Tafsir III	2	Prs. TPA 222
2. TPA 102	Hadits III	2	Prs. TPA 223
3. TPA 103	Fiqh III	2	Prs. TPA 224
4. TPA 104	Ushul Fiqh I	2	Prs. TPA 225
5. TPA 105	Masailul Fiqh I	2	Prs. TPA 226
6. TPA 106	Perband. Mazhab I	2	Prs. TPA 228
7. TPA 107	Aliran Modern dalam Islam I	2	Prs. TPA 230
8. TPA 108	Sej. Pendidikan Um	2	Prs. TPA 230
9. TPA 109	Sej.Penddidikan Islam Di Indonesia	2	
10. TPA 110	Ilmu Jiwa Perkemb.	2	
11. TPA 111	Pengemb. Kurikulum	2	
12. TPA 112	Peng.Kur.PAI SMTP/ SMTA	2	
13. TPA 113	PMMPPAI	2	

1	2	3	4
14. TPA 114	Met.Peng.Agama I	2	Prs. TPA 235
15. TPA 115	PPL I	2	Prs. TPA 235
16. TPA 116	Supervisi Pend.Ag.	2	
17. TPA 017	Kuliah Kerja Nyata	4	
18. TPA 121	Pendd.Kependudukan	2	MK.Pil
19. TPA 222	Tafsir IV	2	
20. TPA 223	Hadits IV	2	
21. TPA 224	Fiqh IV	2	
22. TPA 225	Ushul Fiqh II	2	
23. TPA 226	Masailul Fiqh II	2	
24. TPA 227	Tarikh Tasyri'	2	
25. TPA 228	Perband.Mazhab II	2	
26. TPA 229	Perband. Agama	2	
27. TPA 230	AMDI II	2	
28. TPA 231	Ilmu Pend. Islam	2	
29. TPA 232	Filsafat Pend.Islam	2	
30. TPA 233	Ilmu Jiwa Pendd.	2	
31. TPA 234	Peng.Kur.MTs.MAN	2	
32. TPA 235	Met.Pengaj.AgamaII	2	
33. TPA 236	PPL II	2	
34. TPA 237	Perband. Pendd.	2	
35. TPA 238	Bimb. dan Penyul.	2	
36. TPA 039	Skripsi/makalah	6/4	
37. PPA 240	Kapita Selek.Pendd	2	MK.Pil
	J u m l a h	80	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa komponen mata kuliah dasar umum (MKDU) berjumlah 16 (32 SKS), komponen mata kuliah dasar keahlian (MKDK) berjumlah 24 (48 SKS), komponen mata kuliah keahlian profesi (MKKP) berjumlah 37 (80 SKS).

B A B IV
ANALISA DAN PEMBAHASAN
HASIL PENELITIAN

A. PERANAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK

1. Mengarahkan mahasiswa dalam menetapkan program studi dan memberikan pertimbangan kepada mahasiswa dalam memilih mata kuliah yang akan diambil untuk semester selanjutnya.

Indikatornya antara lain : apakah selalu mengarahkan mahasiswa dalam menetapkan program studi dan memberikan pertimbangan terhadap mata kuliah yang akan diambil selanjutnya, apakah hanya kadang-kadang saja atau tidak pernah melaksanakannya sama sekali. Dari hasil angket yang terkumpul didapatkan data seperti pada tabel berikut:

TABEL IX
DATA TENTANG AKTIVITAS DOSEN PENASEHAT AKADEMIK
DALAM MENETAPKAN PROGRAM STUDI DAN MEMBERIKAN
PERTIMBANGAN KEPADA MAHASISWA DALAM MEMILIH
MATA KULIAH YANG AKAN DIAMBIL SELANJUTNYA

No	ALTERNATIF	FREKWENSI	PROSENTASE
1	Sering	22	100 %
2	Kadang-kadang	0	0 %
3	Tidak pernah	0	0 %
Jumlah		22	100 %

Dari tabel diatas terlihat bahwa 100 % dari 22 orang dosen penasehat akademik dalam menetapkan program studi dan memberikan pertimbangan dalam memilih mata kuliah yang akan diambil selanjutnya.

Dari data tersebut dapat diinterpretasikan bahwa seluruh dosen penasehat melaksanakan tugas kepanasehatan dengan baik.

2. Memberikan pertimbangan kepada mahasiswa dalam menetapkan banyaknya kredit yang akan diambil

Indikatornya antara lain : apakah sering melakukan pertimbangan terhadap banyaknya kredit yang akan diambil atau hanya kadang-kadang dan tidak pernah sama sekali. Dari hasil angket yang terkumpul didapatkan data seperti pada tabel berikut :

TABEL X
MEMBERIKAN PERTIMBANGAN KEPADA MAHASISWA
DALAM MENETAPKAN BANYAKNYA KREDIT YANG AKAN DIAMBIL

No	ALTERNATIF	FREKWENSI	PROSENTASE
1	Sering	20	90,91%
2	Kadang-kadang	2	9,09%
3	Tidak pernah	0	0 %
Jumlah		22	100 %

Dari tabel diatas terlihat bahwa 90,91 % dari 22 orang dosen penasehat akademik dalam memberikan pertimbangan kepada mahasiswa dalam menetapkan banyaknya kredit yang akan diambil, sedangkan 9,09 % dari 22 orang dosen atau 2 orang dosen yang kadang-kadang, untuk alternatif tidak pernah ternyata tidak ada.

Dalam hal ini dapat diinterpretasikan bahwa dosen dalam memberikan pertimbangan banyaknya kredit yang akan diambil pada dasarnya baik.

3. Mengikuti / memantau perkembangan studi mahasiswa yang dibimbingnya.

Indikatornya adalah: apakah dosen penasehat selalu mengikuti/ memantau perkembangan studi mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mengoreksi diri terhadap nilai IP yang didapatnya. Dari hasil angket yang berhasil dikumpulkan seperti pada tabel berikut:

TABEL XI
MENGIKUTI/ MEMANTAU PERKEMBANGAN STUDI MAHASISWA
YANG DI BIMBINGNYA

No	ALTERNATIF	FREKWENSI	PROSENTASE
1	Sering	17	77,27%
2	Kadang-kadang	3	13,64%
3	Tidak pernah	2	9,09%
Jumlah		22	100 %

Dari tabel diatas terlihat bahwa 77,27 % dari 22 orang dosen atau 17 orang dosen yang sering dan 13,64 % dari 22 orang dosen atau 3 orang dosen kadang-kadang serta 9,09 % dari 22 orang dosen atau 2 orang dosen tidak pernah melakukan pemantauan terhadap perkembangan studi mahasiswa yang di bimbingnya.

Dalam hal ini dapat diinterpretasikan bahwa Dosen Penasehat Akademik baik dalam menjalankan tugas kepanasehatan.

4. Membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan penyelesaian studinya.

Indikatornya adalah : apakah dosen penasehat sering menangani masalah yang berhubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa yang dibimbingnya, apakah tanggap terhadap masalah tersebut atau tidak. Dari hasil angket yang terkumpul didapatkan seperti pada tabel berikut :

TABEL XII

MEMBANTU MAHASISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH YANG
BERHUBUNGAN DENGAN PENYELESAIAN STUDINYA

No	ALTERNATIF	FREKWENSI	PROSENTASE
1	Sering	20	90,91%
2	Kadang-kadang	2	9,09%
3	Tidak pernah	0	0 %
Jumlah		22	100 %

Dari tabel diatas terlihat bahwa 90,91 % orang dosen atau 20 orang dosen yang sering dan 9,09 % dari 22 orang dosen atau 2 orang dosen yang kadang-kadang memberikan bimbingan terhadap pemecahan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa. Sedangkan yang tidak pernah tidak ada.

Dalam hal ini dapat diinterpretasikan bahwa pada umumnya dosen dapat membantu mahasiswa dalam memecahkan permasalahan terhadap penyelesaian studinya.

5. Memberikan pertimbangan terhadap rencana perubahan/penyesuaian program studi.

Indikatornya adalah : apakah serorang dosen baik dalam melihat situasi yang dihadapi oleh mahasiswa dimana terdapat perubahan program studi yang harus disesuaikan melalui berbagai pertimbangan yang dianggap tepat. Dari hasil angket yang terkumpul didapatkan seperti pada tabel berikut :

TABEL XIII
MEMBERIKAN PERTIMBANGAN TERHADAP RENCANA
PERUBAHAN/ PENYESUAIAN PROGRAM STUDI

No	ALTERNATIF	FREKWENSI	PROSENTASE
1	Baik	15	68,18%
2	Cukup	5	22,73%
3	Kurang	2	9,09%
Jumlah		22	100 %

Dari tabel diatas terlihat bahwa 68,18 % orang dosen atau 15 orang dosen baik, 22,73 % dari 22 orang dosen atau 5 orna g dosen cukup serta 9,09 % dari 22 orang dosen atau 2 orang dosen yang kurang dalam memberikan pertimbangan terhadap penyesuaian program studi mahasiswa.

Dalam hal ini dapat diinterpretasikan bahwa dosen penasehat akademik baik dalam memberikan pertimbangan terhadap penyelesaian studi mahasiswa.

6. Menyetujui dan menanda tangani KPS mahasiswa

Indikatornya adalah : apakah dosen menanda-tangani setiap KPS mahasiswa disertai dengan melihat IP mahasiswa bimbingannya serta melihat pertimbangan lainnya. Dari hasil angket yang terkumpul didapatkan seperti pada tabel berikut :

TABEL XIV

MENYETUJUI DAN MENANDA TANGANI KPS MAHASISWA

No	ALTERNATIF	FREKWENSI	PROSENTASE
1	Y a	22	100 %
2	Tidak	0	0 %
Jumlah		22	100 %

Dari tabel diatas terlihat bahwa 100 % dari 22 orang dosen melaksanakannya dengan baik dan tidak ada satu orang pun yang tidak menyetujui dan menandatangani KPS mahasiswa tanpa disertai dengan pertimbangan terhadap kemungkinan-kemungkinan yang timbul.

Dalam hal ini dapat diinterpretasikan bahwa dosen penasehat akademik seluruhnya baik dalam menyetujui dan menanda tangani KPS mahasiswa.

7. Menyimpan file mahasiswa bimbingannya

Indikatornya adalah : apakah setiap file mahasiswa ada pada dosen penasehat akademik jika meminjam sewaktu-waktu keperluan yang sangat mendasak atau tidak pernah menyimpan file sama sekali atau juga hanya kadang-kadang saja.

Dari hasil angket yang terkumpul didapatkan seperti pada tabel berikut :

TABEL XV
MENYIMPAN FILE MAHASISWA BIMBINGANNYA

No	ALTERNATIF	FREKWENSI	PROSENTASE
1	Selalu	13	59,09%
2	Kadang-kadang	4	18,18%
3	Tidak pernah	5	22,73%
Jumlah		22	100 %

Dari tabel tersebut diatas terlihat bahwa 59,09% orang dosen atau 13 orang yang menyimpan file mahasiswa, 18,18 % dari 22 orang dosen atau 4 orang dosen yang kadang-kadang menyimpan file dan 22,73 % dari 22 orang dosen atau 5 orang dosen yang tidak menyimpan file mahasiswa.

Dalam hal ini dapat diinterpretasikan bahwa dosen penasehat akademik menyimpan file mahasiswa.

8. Dalam hal tertentu dosen penasehat dapat juga melayani konsultasi masalah pribadi mahasiswa bimbingannya.

Indikatornya adalah : apakah mahasiswa pernah berkonsultasi terhadap masalah yang dialaminya ataukah mahasiswa malu menanyakan terhadap dosen yang bersangkutan sehingga dosen pembimbing agak sulit memberikan motivasi jika mahasiswa yang dibimbingnya mendapat masalah yang menyangkut pribadinya. Dari hasil angket yang terkumpul didapatkan seperti pada tabel berikut :

TABEL XVI
DALAM HAL TERTENTU DOSEN PENASEHAT DAPAT JUGA
MELAYANI KONSULTASI MASALAH PRIBADI

MAHASISWA BIMBINGANNYA

No	ALTERNATIF	FREKWENSI	PROSENTASE
1	Pernah	17	77,27%
2	Tidak pernah	5	22,73%
Jumlah		22	100 %

Dari tabel tersebut diatas terlihat bahwa 77,27 % dari 22 orang dosen atau 17 orang dosen penasehat yang bersedia melayani mahasiswa untuk memecahkan masalah pribadinya dan 22,73 % dari 22 orang dosen atau 5 orang dosen yang tidak pernah menerima maha

siswa berkonsultasi tentang masalah pribadinya.

Dalam hal ini dapat diinterpretasikan bahwa dosen penasehat akademik bersedia dan menerima mahasiswa yang bukan bimbingannya untuk berkonsultasi masalah pribadinya.

TABEL XVII

DATA RESPONDEN TENTANG PERANAN DOSEN PENASEHAT
AKADEMIK DALAM MELAKSANAKAN TUGASNYA

No	KATAGORI	FREKWENSI	PROSENTASI
1	BAIK	17	77,27%
2	CUKUP	5	22,73%
3	KURANG	0	0 %
Jumlah		22	100 %

Dari tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa 77,27 % dari 17 orang dosen penasehat akademik memiliki katagori/kriteria baik, 22,73 % dari 5 orang dosen penasehat akademik memiliki katagori yang cukup, sedangkan untuk katagori kurang tidak terdapat satu orangpun dari jumlah dosen penasehat akademik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada hakekatnya seluruh dosen penasehat akademik dalam sampel penelitian ini memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan tugas rutinnya sebagai pembimbing akademik bagi mahasiswa bimbingannya.

B. PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

1. Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Mean dari seluruh Mahasiswa

Prestasi belajar mahasiswa adalah nilai akhir yang di peroleh dari hasil ujian semester. Berdasarkan data yang di rekam dari Sub Bag Akademik dan kemahasiswaan di peroleh data sebagai berikut :

TABEL XVIII

DATA TENTANG PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA BERDASARKAN MEAN DARI SELURUH MAHASISWA

No	KATAGORI	FREKWENSI	PROSENTASE
1	BAIK	27	0,17 %
2	CUKUP	107	0,65 %
3	KURANG	30	0,18 %
Jumlah		164	100 %

Dari tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa 100 % dari Mean seluruh mahasiswa per dosen penasehat atau 22 orang yang memiliki katagori cukup.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada hakekatnya seluruh responden yang menjadi sampel penelitian ini mempunyai prestasi yang cukup dalam arti memiliki IP rata-rata 2 - 2,99.

C. KORELASI PERANAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Untuk menganalisis tentang hubungan antara peranan dosen penasehat akademik dengan prestasi belajar mahasiswa, maka digunakan rumus statistik korelasi produk moment sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

r_{XY} = Korelasi antara peranan dosen penasehat akademik dengan prestasi belajar mahasiswa.

X = Skor yang diperoleh responden pada peranan dosen penasehat akademik.

Y = Skor yang diperoleh reponden pada prestasi belajar mahasiswa

n = Banyaknya responden

Sedangkan untuk mengetahui interpretasi dari nilai (r) yang didapatkan, digunakan tabel interpretasi yang dikutip dari Drs. Annas Sudijono : PENGANTAR STATISTIK PENDIDIKAN seperti berikut ini:

TABEL XIX
INTERPRETASI NILAI (r)

No.	Besarnya Nilai r	Interprestasi
1	Antara 0,90 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi
2	Antara 0,70 sampai dengan 0,90	Tinggi
3	Antara 0,40 sampai dengan 0,70	Sedang/Cukup
4	Antara 0,20 sampai dengan 0,40	Rendah
5	Antara 0,00 sampai dengan 0,20	Sangat rendah atau tida ada hubungan

Sebelum masuk ke dalam pengujian hipotesis dibuatlah tabel kerja sebagai berikut :

TABEL XX
DATA MENGENAI KORELASI PERANAN DOSEN
PENASEHAT AKADEMIK DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
(VARIABEL X DENGAN VARIABEL Y)

NO. RES	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
1.	2,5	2,38	6,25	5,66	5,95
2.	2,5	2,36	6,25	5,57	5,9
3.	3	2,54	9	6,45	7,62
4.	2,75	2,56	7,56	6,55	6,99
5.	2,38	2,21	5,66	4,88	5,26
6.	2,5	2,12	6,25	4,49	5,3
7.	2,5	2,11	6,25	4,45	5,28
8.	2,75	2,49	7,56	6,20	6,85
9.	2,38	2,71	5,66	7,34	6,45
10.	2,25	2,53	5,06	6,40	5,69
11.	2,13	2,24	4,54	5,02	4,77
12.	2,75	2,58	7,56	6,66	7,10
13.	2,38	2,34	5,66	5,48	5,57
14.	2,38	2,37	5,66	5,62	5,64
15.	2,5	2,36	6,25	5,57	5,9
16.	2,25	2,72	5,06	7,40	6,12
17.	2,5	2,38	6,25	5,66	5,64
18.	2,38	2,53	5,66	6,40	6,02
19.	2,75	2,59	7,56	6,71	6,12
20.	2,13	2,22	4,54	4,93	4,73
21.	2,5	2,53	6,25	6,40	6,33
22.	2,13	2,8	4,54	7,84	5,96
22	54,29	53,67	135,03	131,68	132,55
Σ RES	Σ X	Σ Y	Σ X ²	Σ Y ²	Σ XY

Dari tabel perhitungan tadi didapatkan :

$$\Sigma X = 54,29$$

$$\Sigma Y = 53,67$$

$$\Sigma X^2 = 135,03$$

$$\Sigma Y^2 = 131,68$$

$$\Sigma XY = 132,55$$

$$n = 22$$

Sebelum dilakukan perhitungan untuk memperoleh indeks korelasi (r_{XY}), terlebih dahulu dirumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) sebagai berikut :

H_a = Ada korelasi positif yang signifikan, antara variabel X (peranan dosen penasehat akademik) dengan variabel Y (prestasi belajar mahasiswa)

H_0 = Tidak ada korelasi positif yang signifikan, antara variabel X (peranan dosen penasehat akademik) dengan variabel Y (prestasi belajar mahasiswa).

Kemudian untuk menguji hipotesis tersebut dicarilah r_{XY} dengan rumus seperti yang telah disebutkan dimuka :

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}} \\
 r &= \frac{22 \cdot 132,55 - 54,29 \times 53,67}{\sqrt{22 \cdot 135,03 - (54,29)^2} \cdot \sqrt{22 \cdot 131,68 - (53,67)^2}} \\
 r &= \frac{2916,1 - 2913,74}{\sqrt{2970,66 - 2947,40} \cdot \sqrt{2896,96 - 2880,47}} \\
 r &= \frac{2,36}{\sqrt{23,26} \cdot \sqrt{16,49}} \\
 r &= \frac{2,36}{\sqrt{383,56}} \\
 r &= \frac{2,36}{19,585}
 \end{aligned}$$

$$r = 0,121$$

Interpretasi secara sederhana :

Dari perhitungan di atas ternyata angka r_{XY} antara variabel X dan variabel Y tidak bertanda negatif; berarti di antara ke dua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah).

Dengan memperhatikan besarnya r_{XY} (yaitu = 0,121), yang besarnya berkisar antara 0,00 - 0,20 pada t-tabel berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y itu adalah termasuk korelasi positif yang sangat lemah sehingga dapat dianggap tidak ada korelasi.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak, digunakan rumus t-hitung dengan kriteria sebagai berikut :

H_a diterima jika t-hitung $\geq$ t-tabel

H_o diterima jika t-hitung $\leq$ t-tabel

Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t\text{- hit} &= \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}} \\
 &= \frac{0,121 \sqrt{22 - 2}}{\sqrt{1 - (0,121)^2}} \\
 &= \frac{0,121 \sqrt{20}}{\sqrt{1 - 0,015}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,121 \times 4,472}{\sqrt{0,985}} \\
 &= \frac{0,541}{0,993} \\
 &= 0,545
 \end{aligned}$$

Interprtasi denga nilai t-tabel ;

Dari perhitungan di atas, didapatkan nilai t- hitung sebesar 0,545. Kemudian dikonsultasikan denga t-tabel pada $df = n - 2$ atau $df = 22 - 2 = 20$, ternyata didapatkan nilai t-tabel sebesar 2,09 pada taraf signifikansi 5 %. Karena t-hitung (0,545) lebih kecil dari t-tabel, maka pada taraf signifikansi 5 % hipotesis kerja ditolak, sedangkan hipotesis nihil diterima, hal ini berarti bahwa pada taraf signifikansi 5 % itu memang tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Jadi dapat di simpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi:"Ada hubungan antara Peranan Dosen Penasehat Akademik dengan prestasi belajar mahasiswa"ditolak secara meyakinkan (signifikan).

Demikian pula dengan hipotesis kedua (hipotesis kerja) yang berbunyi: "Ada pengaruh antara peranan dosen penasehat akademik dengan prestasi belajar mahasiswa" juga ditolak secara meyakinkan (signifikan).

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Beberapa hal yang akan dibahas dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas Dosen Penasehat Akademik
2. Prestasi Belajar Mahasiswa
3. Hubungan antara Peranan Dosen Penasehat Akademik dengan Prestasi Belajar Mahasiswa.

1. Aktivitas Dosen Penasehat Akademik

Beberapa aspek yang dibahas dalam penelitian ini adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepanasehatan yang dilakukan oleh seorang dosen terhadap mahasiswa bimbingannya.

Data tentang peranan dosen penasehat akademik dalam melaksanakan tugasnya pada tabel XVII menunjukkan bahwa (77,27 %) melaksanakan tugas rutinnya dengan katagori baik, sedangkan sebagian

kecil lagi (22,73 %) melaksanakan tugas dengan katagori cukup.

2. Prestasi Belajar Mahasiswa

Prestasi belajar mahasiswa adalah nilai akhir yang diperoleh dari hasil ujian semester, berdasarkan data yang direkam dari Sub Bag Akademik dan Kemahasiswaan, maka didapatkan nilai rata-rata dari seluruh mahasiswa per dosen penasehat akademik.

Data tentang prestasi belajar mahasiswa berdasarkan mean dari seluruh mahasiswa pada tabel XVIII menunjukkan bahwa frekwensi mahasiswa yang memperoleh nilai indeks prestasi belajar berada pada katagori cukup, yang berkisar antara 2 - 2,99.

3. Hubungan antara peranan dosen penasehat akademik dengan prestasi belajar mahasiswa

Secara kualitatif dapat dikatakan bahwa aktivitas dosen penasehat akademik mempunyai dampak yang positif terhadap peningkatan aktivitas belajar mahasiswa. Namun intensitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai dosen penasehat akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa masih rendah.

Di sisi lain, tidak adanya keterkaitan antara peranan dosen penasehat akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa hanya sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Hal ini dapat dipahami karena proses bimbingan akademik lebih bersifat umum dari beberapa aspek yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa itu sendiri.

Hal tersebut boleh jadi juga karena faktor "Mahasiswa" yang kurang baik dalam mengatur dan memanfaatkan waktu luang untuk selalu berkonsultasi dengan pembimbing akademik dalam memecahkan suatu masalah yang berhubungan dengan penyelesaian studi serta masalah yang menyangkut pribadinya.

Dari gambaran dan persoalan yang dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara kualitatif tidak ada korelasi antara peranan dosen penasehat akademik dalam menunjang prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya pada semester genap tahun akademi 1993/1994.

Kesimpulan tersebut juga didukung oleh data kuantitatif sesuai hasil perhitungan uji korelasi r yaitu 0,121 dan t -hit 0,545 < t -tabel 1 % dan 5 %, Dengan demikian t -hitung (0,545) lebih kecil dari t -tabel (2,84) dan (2,09) yang berarti H_a -nya ditolak dan H_o -nya diterima, yang berarti bahwa : *tidak ada hubungan antara peranan dosen penasehat dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya pada semester genap tahun akademi 1993/1994.*

B A B V

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tentang hubungan dan pengaruh peranan dosen penasehat akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya pada semester genap tahun akademik 1993/1994, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan bimbingan kepanasehatan akademik di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya berjalan dengan baik, hal ini karena ditunjang oleh aktivitas dosen dalam menjalankan tugas rutinnya sebagai Dosen Penasehat Akademik adalah baik.
2. Nilai Indeks Prestasi Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya pada semester genap tahun akademi 1993/1994 berada pada katagori "cukup" dengan nilai rata-rata 2 - 2,99.

3. Hubungan antara Peranan Dosen Penasehat Akademik dengan prestasi belajar mahasiswa terdapat korelasi yang sangat rendah, karena $r = 0.121$ dan nilai t -hitung $0,545 < t$ -tabel $1,99$ pada taraf kepercayaan 99% .

Hal ini berarti bahwa tidak terdapat hubungan antara peranan dosen penasehat akademik dengan prestasi belajar mahasiswa ditolak secara meyakinkan.

4. Kesimpulan penelitian ini berlaku hanya di dan untuk lingkungan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya Semester Genap Tahun Akademi 1993/1994.

B. SARAN-SARAN

Dari hasil penelitian ini maka dapat diberikan beberapa saran untuk perbaikan dan peningkatan kualitas bimbingan akademik sebagai berikut :

1. Kepada para mahasiswa agar lebih memperhatikan dan meningkatkan prestasi belajar dan hendaklah selalu berkonsultasi kepada dosen pembimbing jika ada

masalah, baik menyangkut penyelesaian studi ataupun pribadinya.

2. Kepada pihak yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dan mendalam, diharapkan agar lebih memperbesar sampel penelitian, kemudian menggunakan ketepatan alat ukur dan penyekoran serta teknik analisis yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, (Tanpa Tahun) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Jakarta. Reneke Cipta.
- Akhmadi, Abu. Drs. H dan Rohani Ahmad HM. Drs. (1991) Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Jakarta Rineka Cipta.
- Akhmadi, Abu. Drs. (1986), Teknik Belajar Dengan Sistem SKS Membantu Mahasiswa Yang Ingin Sukses di Perguruan Tinggi, Surabaya Bina Ilmu.
- Bahreisy, Salim H. (tanpa tahun), Terjemah Riyadlus Salihin, Bandung PT Al-Ma'arif.
- Departemen Agama, (1971), Al-Qur'an dan Terjemah, Jakarta Depag RI.
- Departemen Agama, (1986), Sejarah IAIN Tahun 1976-1980, Jakarta Direktorat
- Departemen Agama RI (tanpa tahun), Himpunan Pedoman dan Peraturan Tentang Pembinaan IAIN.
- Departemen Agama RI, (1990), Himpunan Peraturan Tentang Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, Seri VII. Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Islam, Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam.
- (1991), Himpunan Peraturan Tentang Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, Seri VIII. Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Islam, Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam.
- Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya Surat Keputusan Dekan, 1993, Pengangkatan Dosen Penasehat Akademik Mahasiswa Angkatan 1993/1994, Palangkaraya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari.
- Hadi, Sutrisno. Prof, Dr. MA (tanpa tahun). Metodologi Research Jilid I, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

- Hamalik, Oemar DR. (1991), Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi Pendekatan Sistem Kredit Semester (SKS), Bandung, Sinar Baru.
- IAIN Antasari, (1989/1990), Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester dan Kurikulum S₁, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
- Kartono, Kartini. Drs. (1985), Himpunan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi, Jakarta Rajawali Pers.
- Poewadarminta, (1976), Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka.
- Purwanto, M.Ngalim, Drs. MP, (1988), Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis, Bandung Remaja Karya.
- (1990), Psikologi Pendidikan, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Roestiyah N.K. Dra, (1989), Didaktik Metodik, Jakarta Bina Aksara.
- Salam, H Syamsir, Drs. MS (1989), Pedoman Penulisan Skripsi, Diktat, Palangkaraya, Fak-Tar IAIN Antasari.
- Sitompul, Agussalim. Drs, (1993), Metodologi Pengabdian Pada Masyarakat, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Balai Pengabdian Pada Masyarakat, Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada masyarakat.
- Sulistyo, Hermawan. (1988), Politik dan Mahasiswa, Perspektif dan Kecenderungan Masa Kini, Jakarta, Yayasan API dengan Gramedia.
- Sudijono, Anas. (1991), Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Rajawali.
- Suparman I.A, MSc. (1983), Statistik Sosial, Jakarta, Rajawali.
- Winkel, W.S. (1983), Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar, Jakarta, PT. Gramedia.